

## SARI

**Bayu Prima. 2007.** *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. 76 halaman.

**Kata Kunci :** Struktur Aktiva, Profitabilitas, Struktur Modal

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Dalam menentukan komposisi struktur modal, perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut antara lain struktur aktiva dan profitabilitas. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Seberapa besar pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta (2) Seberapa besar pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta? (3) Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta? Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menganalisis tingkat pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta (2) Untuk menganalisis tingkat pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta. (3) Untuk menganalisis tingkat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang tergabung dalam sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2005 yang berjumlah 36 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linier berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini ditunjukkan dengan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $3,821 > 3,285$ ) dengan taraf signifikansi 5%. Besarnya pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal dengan  $R^2$  sebesar 18,8 % dan sisanya sebesar 81,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Secara parsial hanya struktur aktiva yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan  $t_{hitung}$  untuk struktur aktiva sebesar  $2,750 > t_{tabel}$  sebesar 2,035 dan  $t_{hitung}$  untuk profitabilitas sebesar  $1,016 < t_{tabel}$  sebesar 2,035. Kontribusi secara parsial struktur aktiva dalam mempengaruhi struktur modal adalah sebesar 18,7% dan kontribusi parsial profitabilitas adalah sebesar 0,3%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur aktiva dan profitabilitas dapat mempengaruhi struktur modal, di mana semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi pula struktur modal,

begitu pula sebaliknya semakin rendah struktur aktiva akan semakin rendah pula struktur modal. Namun demikian, tinggi rendahnya tingkat profitabilitas tidak akan mempengaruhi struktur modal.

Saran yang bisa penulis sampaikan dalam penelitian ini, bahwa para investor yang hendak menanamkan dana pada perusahaan barang konsumsi sebaiknya menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki tingkat struktur aktiva yang rendah. Karena semakin rendah struktur aktiva maka semakin rendah penggunaan utang oleh perusahaan. Penggunaan utang yang rendah akan memberikan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi bagi para investor, karena semakin kecil biaya bunga utang yang harus ditanggung oleh perusahaan. Karena tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sebaiknya para investor menanamkan dana pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, supaya tingkat pengembalian investasi yang dihasilkan akan lebih tinggi dibandingkan jika berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah.